RESENSI NOVEL

Susilowati

Judul Buku	: Dengarkanlah
Genre	: Fiksi
Penulis	: Muhamad Andika S. Saputra
Penerbit	: Deepublish, yogyakarta
Cetakan	: Pertama, Agustus 2017
Tebal Buku	: vii, 161 halaman
Ukuran	: 13 x 19 cm
ISBN	: 978-602-453-238-3

ABSTRAK

Latar belakang: Dunia penulis penuh dengan cerita, dimulai dari novel hingga buku referensi. Akan tetapi dari sekian banyak karya yang dibuat masih sedikit karya sastra yang dirangkum dalam sebuah resensi, terutama novel. **Tujuan:** Resensi novel ini dibuat agar para pembaca mendapatkan peta atau petunjuk tentang sebuah novel apakah direkomendasikan atau justru sebaliknya. **Metode:** Resensi ini dibuat dengan metode deskriptif analitik melalui pendekatan *case study*. Penulis terlebih dahulu membaca kemudian menelaah isi novel untuk kemudian dibuat kesimpulan. **Hasil:** Novel ini sangat direkomendasikan bagi para penggemar novel fiksi untuk dibaca dan dikoleksi. Selain ceritanya sangat seru dan membuat penasaran, juga banyak pesan yang tersirat dan tersurat di dalam setiap *chapter*. **Kesimpulan:** Novel ini sangat menarik untuk dibaca, meski ada kekurangan namun kelebihan yang dimilikinya justru lebih banyak. **Saran:** Bagi pembaca yang ingin memiliki buku ini mungkin tidak dapat menemukannya di toko buku di pasar karena dicetak dalam edisi terbatas, namun bisa dibeli melalui online store.

ABSTRACT

Background: The author's world is full of stories, starting from novel to reference books. However, of the many works made, there are still few literary works that are summarized in a review, especially novels. **Aim:** This novel review is made so that readers get a map or clue about a novel whether it is recommended or vice versa. **Method:** This review is made with a descriptive analytic method through a case study approach. The author first read and then examine the content of the novel and then made conclusions. **Result:** This novel is highly recommended for fans of fiction novels to read and collect. Besides the story is very exciting and intriguing, there are also many messages that are implied and implied in each chapter. **Conclusion:** This novel is very interesting to read, although it has flaws, it has more advantages. Suggestion: Readers who want to own this book may not be able to find it in bookstores in the market because it is printed in a limited edition, but it can be purchased through the online store.

SINOPSIS

Novel Pertama yang ditulis oleh Muhamad Andika S. Saputra ini menceritakan tentang Ian (Hardian Wijaya) yang merupakan anak dari seorang pengusaha yang bernama Wijaya Koesuma. Ian memiliki sahabat bernama Aldo, Oleh karena itu Ian akan bertanggung jawab sebagai penerus perusahaan milik ayahnya

Sembari kuliah Ian juga harus mulai bekerja walaupun sebenarnya Ian hanya ingin fokus bekerja saja. Ian bekerja dibawah pimpinan bapak Johan Setiawan yang tak lain adalah ayah dari sahabatnya Aldo. Namun demi menjamin pengetahuan dan pendidikan akademiknya ayahnya berencana mengirim Ian ke Amerika untuk melanjutkan *study*-nya, namun Ian masih bimbang, karena pada waktu yang bersamaan Ian juga sedang jatuh cinta dengan seorang gadis bernama Jesika “bagaimana bisa aku menghadapi kenyataan seperti ini ayah, keluhnya dalam hati. Saat ini aku sedang menyukai seseorang, tidak mungkin aku meninggalkannya disaat aku belum tau perasaannya padaku. Kehidupan ini tampak kejam walau sebenarnya banyak pelajaran yang bisa aku ambil dari setiap kejadian”. Dan keputusannya adalah Ian memilih untuk tetap tinggal menyelesaikan pendidikan S1-

nya, nanti untuk pendidikan S2-nya baru Ian melanjutkan ke Amerika.

Namun dalam perjalanannya Ian tidak memiliki keteguhan hati yang kemudian Ian juga tertarik dengan seorang mahasiswi baru bernama Viola Scouty (huuuh,.. Mengecewakan!). Ketika Ian tengah disibukan dengan kegiatannya bersama Viola, tanpa Ian tahu ternyata Jesika tengah menderita melawan suatu penyakit. Hingga pada akhirnya Jesika tak mampu bertahan, Namun Ian tidak mengetahui keadaan tersebut. Hingga waktu Ian kembalipun dia tidak mengetahui keadaan Jesika yang sebenarnya sampai pada saat Ian mendapat telpon dari Aldo dan menerima surat Jesika yang dititipkan pada Aldo.

UNSUR INTRINSIK**1. Tema dan Latar Belakang Novel**

Novel ini bertemakan tentang “Cinta”, dengan latar belakang kehidupan mahasiswa, perjuangan dan menghargai apa yang dimiliki.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan dalam cerita ini cukup realistis dan memiliki khas serta karakter masing-masing, bahkan Ian yang menurut saya awalnya menjadi tokoh protagonis malah menjelma menjadi tokoh protagonis, yang cukup menggemaskan bagi para pembaca.

3. Alur Cerita

Alur ceritanya maju dan sangat teratur dengan model *bring to future*. Setiap chapter dalam novel ini membuat para pembaca semakin penasaran dan ingin melanjutkan ke chapter selanjutnya. Alur cerita unik, menegangkan, membuat pembaca terhanyut dalam suasana dan sangat jarang ditemukan di novel-novel lain.

4. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam novel ini menurut saya sangat Indonesianis, sopan, easy, dan enak untuk dibaca. Bahkan teman saya yang berasal dari Inggris (sedang belajar bahasa Indonesia) mudah memahami makna kalimatnya karena menggunakan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) yang sempurna, hal inilah yang tidak ditemukan di kebanyakan novel lain yang lebih mengedepankan gaya bahasa gaul/trend dan melupakan tutur bahasa Indonesia sendiri.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam novel ini cukup beragam, dimana setiap pembaca dapat melihat sudut pandang dari tokoh manapun dalam ceritanya. Sementara dari sudut pandang saya sendiri, novel ini sangat saya rekomendasikan untuk dijadikan sebagai koleksi, karena mengandung banyak makna. Penggambaran latar

belakang dan tempat kejadian juga sangat baik dan bisa diimajinasikan oleh pembaca dengan mudah.

6. Amanat

Novel ini sarat akan pesan dan pembelajaran hidup yang jarang kita temui di novel lainnya, bahkan Author tidak segan menuliskan peri bahasa yang sudah jarang kita dengar. Pesan yang paling cepat ditangkap ada pada covernya “Hargai Apa yang Kita Miliki”.

KELEBIHAN NOVEL

Setelah melewati halaman pertama dan kedua disitu saya menemukan keseruanya, dimana yang saya kira kisah ini seperti yang sudah tersirat pada pikiran saya tapi ternyata saya salah, penulis tetap berusaha konsisten untuk mempertahankan cerita ini agar tidak tampak seperti pada umumnya, ceritanya tidak lebay atau dilebih-lebihkan seperti kebanyakan novel pada umumnya. Meski ini adalah cerita fiksi namun menurut saya ini justru cerita ini seolah real bukan fiksi, selain itu ada banyak amanat yang bisa diambil dari novel ini. Kalau novel ini diangkat dalam film seri atau bioskop pasti lebih seru, namun tanpa adanya penambahan alur cerita yang lebay pastinya. Menurut saya versi novelnya saja sangat bagus apalagi versi filmnya.

KEKURANGAN NOVEL

Dibalik kelebihan pasti ada kekurangan. Dalam novel ini masih ada beberapa penulisan yang salah (*typo*) dan ada beberapa kalimat yang janggal. Novel ini sudah jarang tersedia di toko buku di pasar, sehingga untuk mendapatkannya harus order melalui toko buku online, atau bisa beli di web resmi penerbitnya (<https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-dengarkanlah/>), online *store* lainnya juga tersedia dengan budget yang bervariasi tergantung *store*-nya.

KESIMPULAN

Akhir kata, bagi kamu yang menyukai novel bergenre fiksi, ini adalah

salah satu novel yang layak untuk kamu koleksi. Selain ceritanya yang menarik dan asyik untuk disimak juga banyak pesan yang tersirat didalamnya. Novel ini tidak terlalu tebal sehingga bisa kamu bawa kemana-mana.

REFERENSI

Saputra, M. A. S. (2017) *Dengarkanlah*. Yogyakarta: Deepublish. Tersedia pada:
<https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-dengarkanlah/>.